

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah penelitian yakni sebagai berikut:

1. Kemampuan pola ritmik dan tempo sebelum diberikannya perlakuan menggunakan metode *Dalcroze* masih kurang. Pernyataan tersebut berdasarkan hasil yang didapatkan pada saat dilakukannya pretest. Rendahnya kemampuan tersebut diakibatkan oleh metode mengajar yang kurang tepat, ketidakmampuan peserta didik memahami konsep pola ritmik, tempo, dan birama, kurangnya penggunaan alat musik, dan kurangnya latihan praktis.
2. Kemampuan pola ritmik dan tempo sesudah diberikannya perlakuan menggunakan metode *Dalcroze* terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Nilai posttest menunjukkan bahwa seluruh peserta didik telah mencapai kriteria ketuntasan minimal. Sehingga metode *Dalcroze* mendapatkan pengaruh positif terbukti dengan adanya peningkatan hasil nilai posttest.
3. Berdasarkan analisis data, penggunaan metode *Dalcroze* efektif terhadap peningkatan kemampuan pola ritmik dan tempo peserta didik. Hal tersebut terbukti pada hasil perhitungan rata-rata *pretest* dan *posttest* yang terdapat perbedaan signifikan. Selain itu, berdasarkan hasil uji non parametric Wilcoxon dan analisis deskriptif, terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan pola ritmik dan tempo sebelum dan sesudah menggunakan metode *Dalcroze*. Serta hasil N-Gain yang menunjukkan kategori tinggi. Faktor yang menyebabkan metode *Dalcroze* efektif terhadap kemampuan pola ritmik dan tempo peserta didik yakni: penggunaan gerak dalam pembelajaran, pengembangan kesadaran sensorik dan penggunaan alat musik sederhana.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan kemampuan pola ritmik dan tempo peserta didik sebelum dan sesudah diberikan

perlakuan. Selain itu, penggunaan metode *Dalcroze* ternyata efektif dalam meningkatkan kemampuan pola ritmik dan tempo peserta didik. Dengan demikian, diperoleh implikasi sebagai berikut:

1. Metode *Dalcroze* dapat diterapkan dalam mata pelajaran seni musik pada materi pola ritmik dan tempo.
2. Metode *Dalcroze* dapat diterapkan pada kelas yang dianggap masih kurang dalam kemampuan pola ritmik dan tempo atau kemampuan musikalitas.

Kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Dalcroze* dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan pemahaman dan kepekaan peserta didik terhadap ketukan pola ritmik dan tempo melalui pengalaman langsung pada pembelajaran seni musik. Metode *Dalcroze* juga membuat pembelajaran jadi lebih menyenangkan. Dengan demikian, metode *Dalcroze* dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah di paparkan pada bab sebelumnya, maka rekomendasi yang dapat diberikan yakni:

1. Guru
 - a) Diharapkan guru dapat mengintegrasikan metode *Dalcroze* dalam pembelajaran musik untuk meningkatkan kemampuan pola ritmik dan tempo peserta didik. Metode ini efektif karena melibatkan gerak dan pengembangan kesadaran sensorik, yang dapat membantu siswa memahami konsep musik lebih baik.
 - b) Dalam pelaksanaannya, guru dapat menggunakan alat musik sederhana seperti tangan, kaki, dan alat-alat sederhana lainnya untuk memudahkan siswa memahami konsep pola ritmik dan tempo.
 - c) Guru dapat memasukkan gerakan spontan dan beragam dalam pembelajaran musik, seperti berjalan, berlari, meloncat, dan menghentak, untuk memandu siswa dalam mengikuti irama dan tempo musik.
 - d) Guru dapat menggunakan lagu lain selain “Menanam Jagung” seperti “Paman Datang” dan “Pemandangan”.

- e) Guru harus memberikan latihan praktis yang cukup untuk memastikan bahwa peserta didik memahami dan dapat menerapkan pola ritmik dan tempo yang telah diajarkan.
- f) Untuk mengatasi peserta didik yang belum mampu mengikuti pembelajaran pola ritmik dan tempo, guru dapat menggunakan pembelajaran yang berkesan dan interaktif untuk memfasilitasi tipe belajar siswa. Ini dapat melibatkan gerak tubuh, gambar, dan simbol untuk membantu siswa memahami pola ritmik dan tempo.

2. Peneliti selanjutnya

- a) Dalam metode *Dalcroze* terdiri atas 4 tahapan, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi bagaimana penerapan pada tiap aspeknya dalam pembelajaran musik dapat meningkatkan kemampuan ritmik dan tempo peserta didik.
- b) Diharapkan dapat menggunakan lagu lain selain “Menanam Jagung” saat pelaksanaan pretest posttest seperti “Paman Datang” dan “Pemandangan”.
- c) Diharapkan dapat menggunakan lagu lain selain “布谷鸟 (*Bu Gu Niao*)” saat pelaksanaan *treatment* atau perlakuan.
- d) Peneliti selanjutnya dapat memfokuskan pada anak berkebutuhan khusus, seperti anak tunanetra, untuk melihat bagaimana metode *Dalcroze* dapat membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan ritmik dan motorik. Hal ini akan memberikan wawasan tentang bagaimana metode ini dapat disesuaikan untuk kebutuhan anak dengan keterbatasan.
- e) Penerapan metode *Dalcroze* dapat meningkatkan kemampuan sosial dan emosi peserta didik, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menganalisis hubungan metode *Dalcroze* terhadap kemampuan sosial dan emosi peserta didik.
- f) Diharapkan dapat membandingkan dengan menggunakan desain eksperimental yang lebih luas seperti metode Kodaly atau metode Gordon untuk membandingkan efektivitas metode *Dalcroze* dengan metode pembelajaran lainnya dalam meningkatkan kemampuan pola ritmik dan tempo siswa.

- g) Penelitian selanjutnya dapat melakukan analisis untuk mengetahui efektivitas metode *Dalcroze* pada berbagai tingkat usia, mulai dari anak-anak hingga dewasa, untuk mengetahui apakah metode ini dapat digunakan secara efektif pada berbagai kelompok usia.